**BAB 5**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk DBD keluarga adalah baik sebesar 75,3%
2. Faktor sikap pemberantasan sarang nyamuk DBD keluarga adalah baik sebesar 61,2%
3. Faktor dukungan petugas kesehatan terhadap pemberantasan sarang nyamuk DBD adalah baik sebesar 77,6%
4. Perilaku pemberantasan sarang nyamuk DBD keluarga adalah baik sebesar 60%
5. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* dengan nilai *p* 0,018
6. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* dengan nilai *p* 0,000
7. Ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* dengan nilai *p 0,000*
8. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diberikan saran sebagai berikut ;

* 1. Teori

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi ilmiah mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* keluarga dalam mata kuliah komunitas.

* 1. Praktik
1. Bagi responden

Bagi responden diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pemberantasan sarang nyamuk DBD karena dengan pemahaman yang baik dapat meningkatkan perilaku dan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk DBD sehinggan kejasian DBD dapat dicegah.

1. Bagi instansi kesehatan

Bagi instansi pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan sosialisasi pengenai tahap dan persyaratan untuk dilakukan *fogging* sehingga masyarakat tidak menggantungkan pencegahan penyakit DBD melalui tindakan pengasapan. Serta dapat mengoptimalkan program jumantik dengan mengoptimalkan peran keluarga dalam pemantauan jentik, yakni dengan satu rumah satu jumantik. Program satu rumah satu jumantik dapat dilaksanakan dengan koordinator masing-masing wilayah yang berkoordinasi langsung dengan pemegang program P2M.

1. Bagi petugas kesehatan

Bagi petugas kesehatan dalam hal ini perawat untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan yang terstruktur terjadwal dan berkesinambungan sehingga pembentukan perilaku pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue yang diharapkan dapat terwujud.

**DAFTAR PUSTAKA**

Depkes RI, 1998, Petunjuk Teknis Pemberantasan Nyamuk Penular dan Pelaporan DBD, Depkes RI, Jakarta.

Depkes RI, 2005, Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah di Indonesia, Depkes RI, Jakarta.

Depkes RI, 2006, Buku 1: Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Depkes RI, Jakarta.

Depkes RI, 2006, Buku 2: Tatalaksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia, Depkes RI, Jakarta.

Fitriani, Sinta, 2011, Promosi kesehatan*,* Graha Ilmu, Yogyakarta.

Hastuti, O, 2008, Demam Berdarah Dengue: Penyakit dan CaraPencegahannya*,* Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Kemenkes RI, 2009, Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit Demam Berdarah Dengue, Depkes RI, Jakarta.

Kemenkes RI, 2010, Buku 1: Penemuan dan Tata Laksana Penderita Demam Berdarah Dengue, Depkes RI, Jakarta.

Kemenkes RI, 2010, Buku 2: Pencegahan dan Pemberatasan Demam Berdarah Dengue, Depkes RI, Jakarta.

Kemenkes RI, 2011, Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue, DirjenPP&PL, Jakarta.

Kemenkes RI, 2016, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, online, <http://www.depkes.go.id/article/print/16030700001/wilayah-klb-dbd-ada-di-11-provinsi.html>. diakses 2 januari 2017.

Kusyogo, C, 2006, Kajian Faktor-Faktor Perilaku Keluarga Yang Mempengaruhi Pencegahan Penyakit DBD. Media Litbang Kesehatan XVI No 4 Tahun 2006

Notoatmodjo, S, 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S, 2005, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S, 2007, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Rineka Cipta, Jakarta.

Nursalam, 2008, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta.

Mullen G, Durden L, 2002, Medical and Veterinary Entomology, online, http://www.nhbs.com/medical\_and\_veterinary\_entomology\_tefno\_111462.html, diakses 2 Januari 2017.

Prastiwi, 2015, Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk, Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Vol. 24 No.3, 2015

Sembel, Dantje, 2009, Entomologi Kedokteran, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Soegijanto, S, 2003, Demam Berdarah Dengue: Tinjauan dan Temuan di Era Baru, Airlangga University Press, Surabaya.

Sulistyo, Sayudi, 2013, Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Penyakit DHF Dengan Sikap Keluarga Dalam Pencegahannya, Jurnal Florence Vol. VI No. 2 Tahun 2013

Widoyono, 2008, Penyakit Tropis Epidemiologi, Penuluran, Pencegahan & Pemberantasannya. Erlangga, Jakarta.

Yunita, 2014, Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku PSN(3M Plus), Jurnal UNNES Vol. 9 No.6 tahun 2014